

PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, RESIKO KESALAHAN DAN KOMPLEKSITAS AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT KAP DI SURABAYA

Yudayatami Arsagi Nada¹, Sigit Prihanto Utomo²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
Email : arsaginada.y@gmail.com ,

ABSTRAK

Peneliti memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh hubungan antara *time budget pressure*, resiko kesalahan dan kompleksitas audit pada kualitas audit KAP di Surabaya. Penelitian ini menggunakan total 43 responden baik, padat dan bijaksana. Metode penelitian ini menggunakan analisis non - probability sampling.

Berdasarkan analisis data, diperoleh angka Fhitung sekitar 238.032 dengan tingkat signifikansi sekitar .000 . Karena ambang signifikansi kurang dari 0,05 tetapi lebih besar dari 0,001 , H_0 toggled dan H_1 ditampilkan, menunjukkan bahwa (X1), (X2) , (X3) , dan (Y) semua variabel secara bersamaan. Peneliti menggunakan Regresi Linier Berganda yg menjadi analisis pada penelitian ini dan dengan SPSS Versi 25 ditetapkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada koefisien korelasi ganda.

Kata kunci: *Time budget pressure*, Resiko kesalahan, Kompleksitas Audit, Kualitas Audit

ABSTRACT

Researchers have a goal to determine the effect of the relationship between time budget pressure, error risk and audit complexity on KAP audit quality in Surabaya. This study uses a total of 43 good, solid and wise respondents. This research method uses non-probability sampling analysis.

Based on the data analysis, the Fcount is around 238,032 with a significance level of around ,000. Since the significance threshold is less than 0.05 but greater than 0.001 , H_0 is toggled and H_1 is shown, indicating that (X1), (X2) , (X3) , and (Y) are all variables simultaneously. Researchers used Multiple Linear Regression as the analysis in this study and with SPSS Version 25 it was determined that there was a significant increase in the multiple correlation coefficient.

Keyword: *Time budget pressure, Risk of error, Audit complexity, Affect audit quantity.*

PENDAHULUAN

Kualitas Informasi yang diberikan auditor dalam mengaudit laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan publik. (Purba P. Marisi 2019) mengatakan banyak beredar kasus-kasus pelanggaran etika auditor yang mengakibatkan rendahnya kualitas laporan. Penurunan kualitas audit disebabkan perilaku disfungsi yang artinya ada prosedur audit yang dilewati karna dampak suatu masalah yang ada (Otley dan Pierce 2017). Time Budget Pressure adalah dimana seorang auditor harus selalu efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Meningkatnya kepercayaan publik terhadap kualitas informasi mengakibatkan perusahaan akan semakin go publik hal tersebut tak lepas dari opini auditor eksternal yang nantinya laporan keuangan tersebut dibagikan kepada masyarakat luas.

Perencanaan yang matang harus dipersiapkan oleh seorang auditor dalam mengaudit terlebih jika seorang auditor menggunakan asisten dibutuhkan supervisi yang memadai. persepsi individu mempengaruhi kompleksitas audit dalam menyelesaikan tugas audit karena tingkat kesulitan seseorang sangat berbeda-beda (Restu dan Indriantoro 2017) . pentingnya kompleksitas audit dalam menemukan persoalan yang rumit dan membutuhkan banyak ketelitian. KAP adalah kantor akutan public atau tempat untuk para akutan public ini bekerja dan menjalankan tugasnya.

METODE

Penelitian menggunakan kuantitatif. Sampel yang digunakan berupa 43 orang di KAP Surabaya. Metode pengambilan sampel memakai non-probability sampling. Data dikumpulkan dengan cara angket (kuesioner). Data penelitian akan dijabarkan dengan regresi linier berganda agar didapati hasil dari pengaruh dari variabel-variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. UJI VALIDASI

Tabel 1. Uji Validitas

Item	Correlation	Sig.	Keterangan
X1.1	,766**	,000	Valid
X1.2	,835**	,000	Valid
X1.3	,923**	,000	Valid
X1.4	,434**	,000	Valid
X1.5	,879**	,000	Valid
X1.6	,861**	,000	Valid
X1.7	,844**	,000	Valid

Item	Correlation	Sig.	Keterangan
X2.1	,598**	,000	Valid
X2.2	,819**	,000	Valid
X2.3	,694**	,000	Valid
X2.4	,769**	,000	Valid
X2.5	,699**	,000	Valid
X2.6	,841**	,000	Valid
X3.1	,851**	,000	Valid
X3.2	,775**	,000	Valid
Y.1	,645**	,000	Valid
Y.2	,817**	,000	Valid
Y.3	,680**	,000	Valid
Y.4	,795**	,000	Valid

Hasil analisis data menunjukkan bahwa signifikansi setiap *variable* > 0,05 dapat diartikan bahwa pernyataan masing-masing *variabel* adalah abasah pada keseluruhan data.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Reliabilitas Minimum	Keterangan
<i>Time budget pressure</i>	,814	0,6	Reliabel
Resiko kesalahan	,713	0,6	Reliabel
Kompleksitas audit	,758	0,6	Reliabel
Kualitas audit	,827	0,6	Reliabel

Dari pernyataan tabel diatas, menunjukkan semua variabel penelitian menunjukkan reliabel moderat karena taksir Cronbach Alpha lebih besar dari 0,50.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas	Hasil	Keterangan
Time budget pressure(X1)	<i>asympt.sig</i> = 0.200(> 0,05)	Normal
Resiko kesalahan (X2)	<i>asympt.sig</i> = 0.200(> 0,05)	Normal
Kompleksitas audit (X3)	<i>asympt.sig</i> = 0.200 (> 0,05)	Normal
Kualitas audit (Y)	<i>asympt.sig</i> = 0.200 (> 0,05)	Normal
Uji Multikolinearitas	Hasil	Keterangan
<i>Time budget pressure</i> (X1)	VIF = 1,002 (< 10)	Bebas Multikolinieritas
Resiko kesalahan (X2)	VIF = 1,002 (< 10)	Bebas Multikolinieritas
Kompleksitas audit (X3)	VIF = 1,002 (< 10)	Bebas Multikolinieritas
Uji Autokorelasi	Hasil	Keterangan
	Nilai DW = 1,674	Tidak Terkena Autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas	Hasil	Keterangan
<i>Scatterplot</i> terlampir	Tidak terjadi pola tertentudan titik-titik data menyebar di bawah dan di atas angka 0 (nol)	Tidak Terkena Heterokedastisitas

berdasarkan uji asumsi klasik diatas dapat disimpulkan bahwa

1. Uji Normalitas diketahui Asymp.Sig 0,200, hal ini berarti $> 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas diperoleh *time budget preasure* $1,002 < 10$, resiko kesalahan $1,002 < 10$, kompleksitas audit $1,002 < 10$ sehingga dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.
3. Uji Autokorelasi diperoleh nilai DW 1,674) berada antara nilai (1,55 – 2,46) yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
4. Uji Heteroskedasititas tidak terjadi karena titik yang menyebar tidak membentuk pola, serta menyebar dengan baik yaitu berada diatas / dibawah angka 0 terhadap sumbu Y.

Uji Hipotesis

Uji t Parsial

Tabel 4. Uji t Parsial

Coefficients.				
Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	1,086	,012		
1 TIME_BUDGET	7,881	,000	,943	1,002
RESIKO_KESALAHAN	18,973	,000	,943	1,002
KOMPLEKSITAS_AUDIT	7,045	,000	,943	1,002

Time Budget menunjukkan hasil sig 0,000 kurang dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa H_1 diterima karena X_1 berpengaruh pada Y. Variabel *Resiko Kesalahan* signifikansinya $0,000 < 0,05$. Dapat dikatakan H_2 diterima karena ada pengaruh positif. nilai signifikansi variabel Kompleksitas Audit $0,000 < 0,05$. Dapat dikatakan H_3 diterima karena ada pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit.

Uji F Simultan

Tabel 5. Uji F Simultan

ANOVA			
Model		F	Sig.
Regression		238,032	,001.
Residual			

a. Dependent Variable: KUALITAS_AUDIT

b. Predictors: (Constant), TIME_BUDGET, RESIKO_KESALAHAN, KOMPLEKSITAS_AUDIT

Nilai F sebesar 238,032 nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$. Ini menunjukkan H_4 diterima karena terdapat pengaruh ketiga variabel secara simultan pada kepatuhan penyusunan laporan (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, kesimpulannya ialah :

1. Time Budget (X1) menunjukkan nilai 0,074 dengan hasil signifikasi ($0,000 > 0,05$) H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis pertama yang berarti variabel (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Y.
2. Resiko Kesalahan (X2) sebesar 18,973 signifikasi ($0,000 > 0,05$) H_2 diterima. Dengan demikian hipotesis kedua yang berarti variabel (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Y.
3. Kompleksitas Audit (X3) menunjukkan nilai 7,045 dengan hasil signifikasi ($0,000 > 0,05$) H_3 diterima. Dengan demikian hipotesis tiga yang berarti variabel (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Y.
4. Berdasarkan uji F simultan variabel x_1, x_2, x_3 dengan f tabel 34,074 signifikan $0,001 > 0,05$.

IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan KAP Surabaya dapat meningkatkan kualitas audit dalam laporan keuangan dan meningkatkan kualitas penilaian sehingga dapat menjadi kesuksesan dan prestasi bagi KAP Surabaya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini hanya mengandalkan survey menjadi indera pengumpulan data yg dirasa peneliti berpengaruh dalam jawaban responden menggunakan pernyataan yg sesungguhnya.